

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Seorang  
Utusan  
Tuhan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.,  
Alastair Paterson

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu hari didalam rumah Tuhan,  
seorang pemuka Agama bernama  
Zakarias, sedang membakar  
dupa. Diluar orang-orang  
berdoa. Tiba-tiba  
Zakaria  
gemetar.



Malaikat menampakan diri. "Jangan takut," dia berkata. "Tuhan mengutus aku. Istrimu akan melahirkan anak."



Namakan Yohanes. Ia akan dipenuhi dengan Roh Kudus sejak lahir. Ia akan membawa orang-orang kembali ke jalan Tuhan."



"Berkatalah kepada kami, Zakaria."  
Orang-orang diluar kebingungan.



Mereka tidak tahu kalau malaikat Gabriel berkata bahwa Zakaria tidak dapat berbicara sampai kelahiran bayi karena dia tidak percaya pesan Allah.



Dia berpikir bahwa istrinya sudah terlalu tua untuk melahirkan anak.





Dirumah, Zakaria menulis  
semua pesan malaikat.  
Elisabet, istrinya  
sangat terpukau.



Mereka selalu berdoa  
untuk memperoleh  
anak. Mungkinkah  
akan terjadi  
sekarang?





Tak lama kemudian Elisabet tahu akan ia akan mengandung bayi. Ia memuji Allah. Suatu hari sepupu Elisabet, Maria mengunjunginya. Maria juga sedang mengandung.



Ketika Maria tiba, Elisabet  
merasakan bayi di  
kandungannya  
melonjak.  
Elisabet  
dipenuhi oleh  
Roh Kudus.



Ia tahu bayi yang di kandung  
Maria adalah Tuhan Yesus  
Kristus. Bersama-sama,  
kedua wanita  
itu memuji  
Allah dengan  
sukacita.



Bayi Elisabet lahir seperti yang dijanjikan Allah. "Namakan dia Zakaria, seperti nama ayahnya," kata para pemuka agama. Zakaria ingat akan perintah Allah.



"Tidak! Nama bayi ini adalah Yohanes." Ketika Zakaria menulis nama bayinya, ia dapat berbicara kembali. Kemudian ia memuji Allah.



Ketika Yohanes bertambah besar, ia menjadi seperti Elia, orang pilihan Allah. Yohanes berkata kepada orang-orang kalau anak Allah akan datang untuk memberkati mereka.





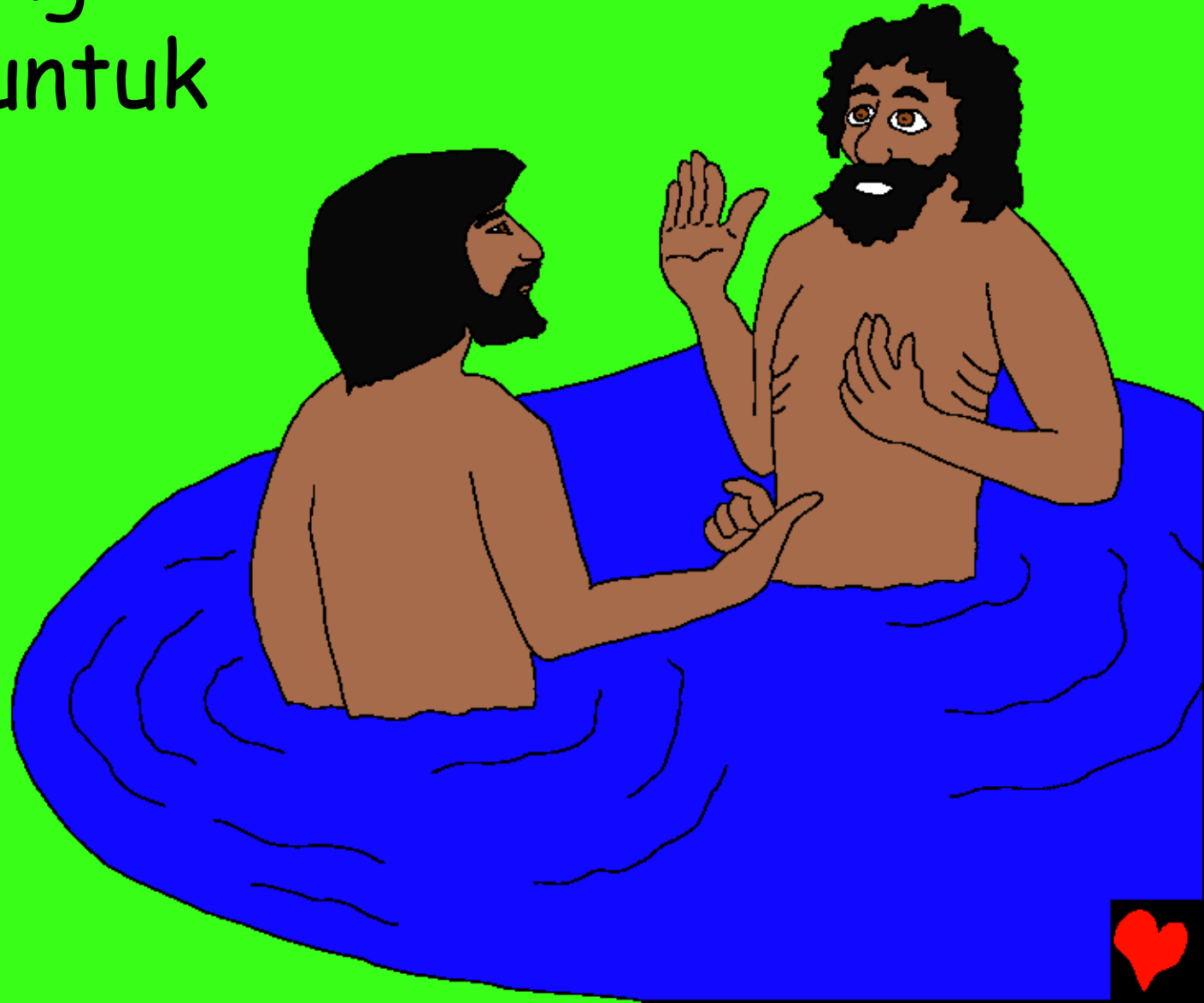
Pemimpin-pemimpin Yahudi membenci Yohanes karena ia berkata kepada mereka, "Bertobatlah! Berhenti berbuat dosa." Mereka tidak mau mendengar tentang dosa mereka.



Orang lain memanggilnya Yohanes pembaptis karena ia membaptis dengan cara mencelup orang dalam air untuk menunjukkan kalau mereka bertobat dari dosanya.



Suatu hari Yesus  
mengunjungi  
Yohanes untuk  
dibaptis.



"Kamu harus membaptis aku,"  
Yohanes menolak. Tetapi  
Yesus berkata,  
"Biarlah ini  
terjadi." Dan  
Yohanes  
membaptis  
Yesus.



Setelah  
Yesus  
dibaptis,  
Yohanes  
melihat Roh  
Kudus turun  
keatas Yesus  
dalam bentuk  
burung merpati.  
Ini merupakan  
tanda dari Allah.



Yohanes tahu  
jika Yesus  
adalah anak  
Allah. Yohanes  
menyebut Yesus  
anak domba  
Allah yang  
menghapus  
dosa-dosa  
dunia.



Yohanes membawa banyak orang kembali ke Allah. Tetapi Herodes, pemimpin yang jahat, memasukan Yohanes kedalam tahanan.



"Adalah dosa untukmu memperoleh Herodias, yang mana adalah



istri saudaramu, sebagai milikmu," kata Yohanes. Herodes mengerti kalau itu adalah benar.





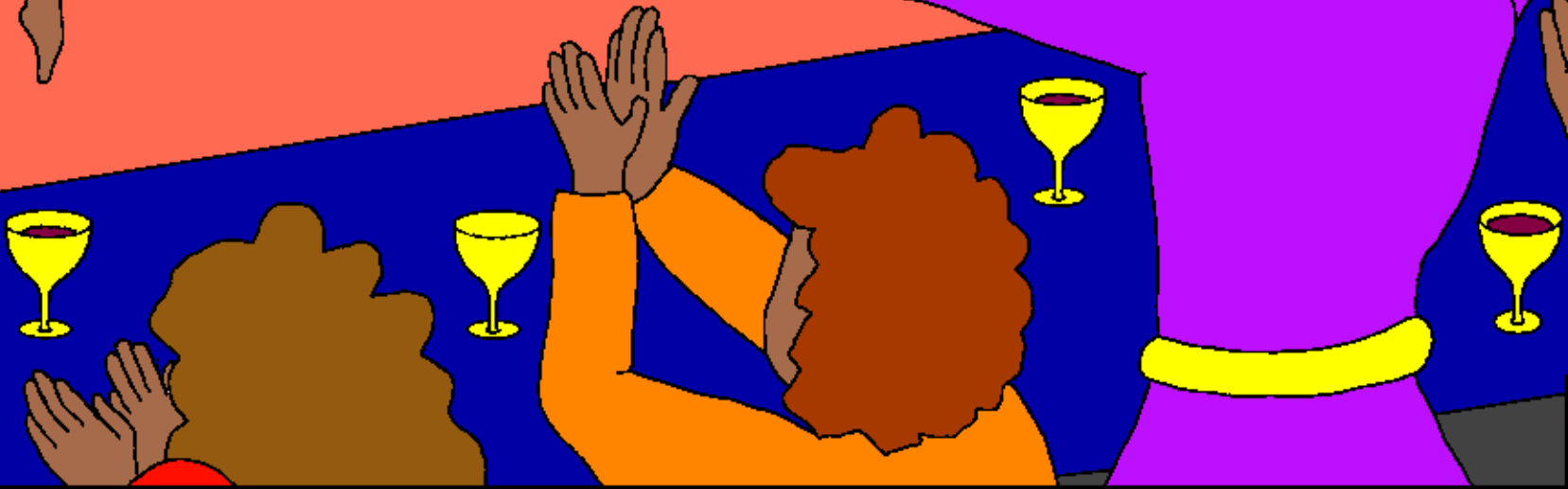
Dia juga tahu kalau Yohanes adalah pelayan Allah, benar dan suci. Tetapi ia tidak mau berhenti berdosa. Dan Yohanes tidak akan berhenti berkotbah tentang dosa, walaupun harus masuk penjara.

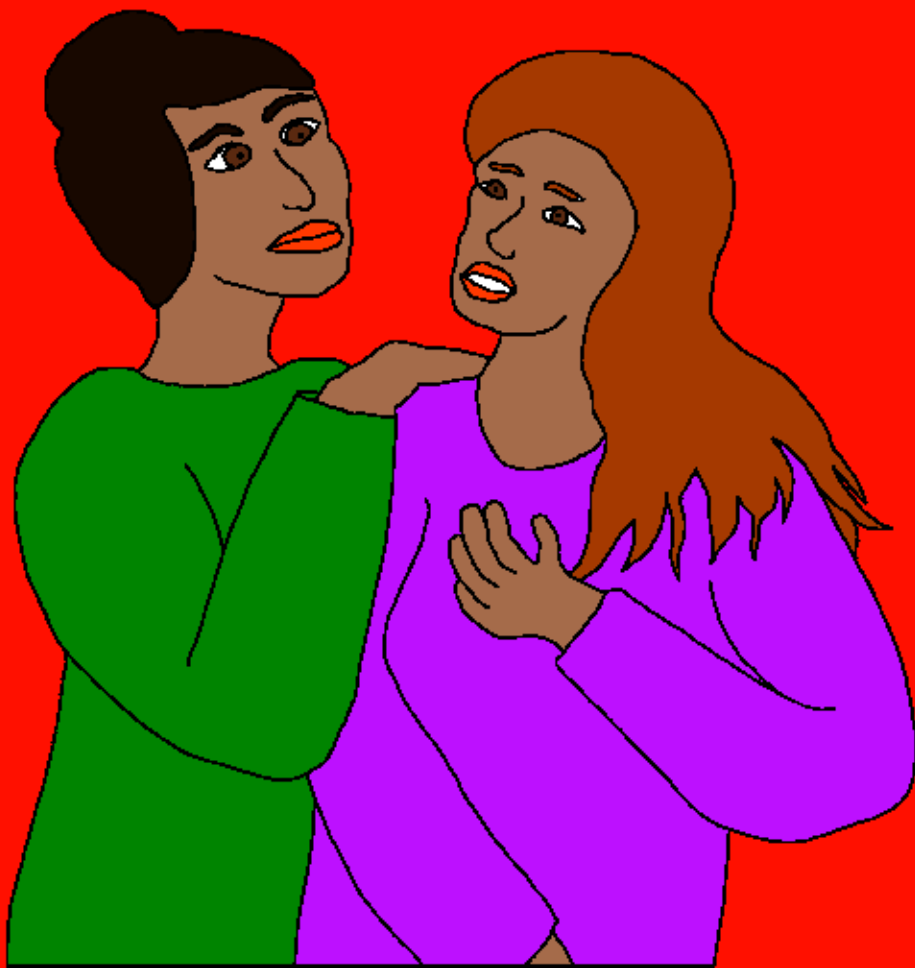


Herodes merayakan hari ulang  
tahunnya dengan pesta besar.  
Anak perempuan Herodes  
menari untuk  
Herodes.



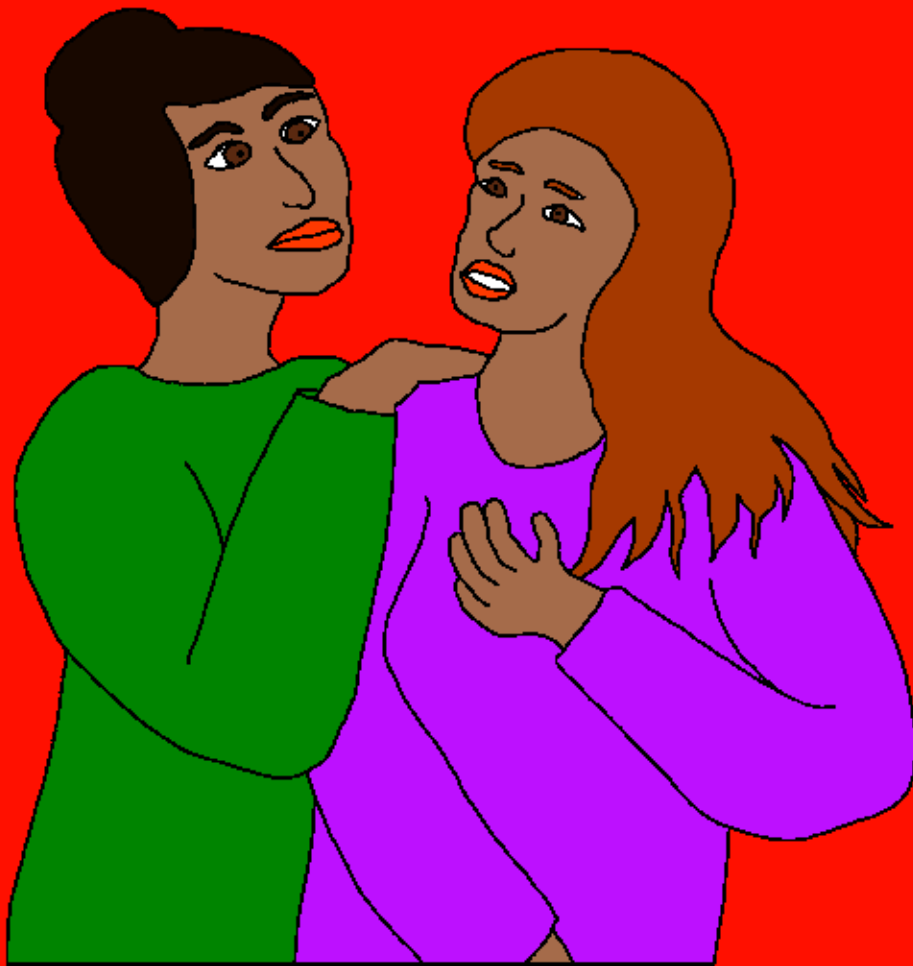
Hal ini menyenangkan hati Herodes dan dia berjanji "Aku akan memberikan apapun yang kau minta walaupun setengah dari kerajaan ku".





Anak gadis  
itu berpikir  
"Apa yang  
harus  
kuminta".  
Herodias  
ibunya yang  
jahat, yang  
membenci  
Yohanes, ...





... berkata  
kepada anak  
gadisnya apa  
yang harus  
dimintanya.  
Dan itu  
sangat  
kejam.



"Berikan kepadaku kepala Yohanes Pambabtis diatas talam" kata anak gadis itu kepada ayahnya.



Herodes sangat menyesal dengan janjinya, tetapi dia terlalu sombong untuk menolaknya.



Herodes  
memerintah  
pengawalnya  
"Penggallah  
kepala Yohanes  
dan bawalah  
kemari".





Temannya teman Yohanes sangatlah sedih mereka menguburkan jenazah Yohanes pelayan Allah yang pemberani dan setia. Pekerjaan Yohanes untuk Tuhan selesai sudah.



Barangkali mereka  
mengerti bahwa  
Yesus dapat  
menghibur  
mereka dalam  
kesedihan  
mereka.



# Seorang Utusan Tuhan

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Lukas 1, 3; Markus 6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

